

ABSTRAK

Annisa Umami. NIM. 1610320001. “Implementasi Pembiasaan Membaca Juz Amma di Pagi Hari dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 4 MI NU Wahid Hasyim Rahtawu Gebog Kudus”.

Pembiasaan membaca Alquran memiliki makna memasukkan unsur-unsur positif pada pertumbuhan anak yaitu dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dalam pembentukan pribadi dan akhlak anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembiasaan membaca juz amma, mengetahui implementasi pembiasaan membaca juz amma dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa serta mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam implementasi pembiasaan membaca juz amma dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik penentuan subjek dengan purposive sampling sehingga diperoleh subjek kepala madrasah, guru dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pembiasaan membaca juz amma di pagi hari siswa kelas 4 MI NU Wahid Hasyim Rahtawu Gebog Kudus merupakan kegiatan membaca juz amma yang dilakukan setiap hari secara terus menerus sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Aspek yang melatarbelakangi yaitu penurunan akhlak siswa. Kegiatan pembiasaan ini dimulai sejak pertama kali melaksanakan KBM yaitu pada tahun 2011. Pencetus kegiatan ini adalah tokoh masyarakat, ketua pengurus yayasan RA-MI NU Wahid Hasyim dan Kepala Madrasah. 2) Implementasi pembiasaan membaca juz amma di pagi hari mampu mengembangkan kecerdasan spiritual siswa Kelas 4 MI NU Wahid Hasyim Rahtawu Gebog Kudus. Hal tersebut terlihat pada beberapa aspek antara lain pembiasaan membaca juz amma siswa dapat belajar dengan baik meski dalam situasi yang kurang menyenangkan, siswa tidak mengeluh menghadapi tugas yang menumpuk, dengan pembiasaan membaca juz amma siswa merasa senang dapat menyelesaikan tugas meskipun itu sulit. 3) Faktor yang mendukung antara lain adanya keaktifan dan minat kegiatan pembiasaan membaca juz amma, peran aktif dari guru merupakan faktor pendukung dalam pembiasaan membaca juz amma dan fasilitas yang memadai pelaksanaan kegiatan juga dapat berjalan dengan lancar. Faktor yang menghambat kurangnya kedisiplinan siswa merupakan faktor penghambat dalam pembiasaan membaca juz amma, kurangnya alokasi waktu karena hanya dilakukan sesaat sebelum pembelajaran dimulai, kurangnya kesadaran orang tua yang tidak mengulang-ngulang pembacaan surat dalam juz amma di rumah.

Kata Kunci : Pembiasaan Membaca Juz Amma, Kecerdasan Spiritual.